



Terjadi Penumpukan Sampah di Beberapa Depo

YOGYA (KR) - Tumpukan sampah disejumlah depo dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di KotaYogya terjadi seiring adanya proses transisi dari sistem pengelolaan berbasis jasa swasta ke pengelolaan mandiri oleh pemerintah.

"Saat ini sampah di kota dikelola dengan menggunakan jasa swasta, namun karena ada penertiban di jasa swasta maka berdampak pada penumpukan di beberapa depo. Kami dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY masih mengevakuasi sampah ke Piyungan namun sangat terbatas. Jadi dalam situasi darurat seperti ini, DLHK DIY tetap mengevakuasi sampah ke Piyungan atas dasar permintaan dari pemerintah kabupaten/kota," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo di Yogyakarta, Rabu (23/7).

Diungkapkan, penertiban yang dilakukan

itu berkaitan dengan perizinan jasa pengangkutan sampah. Karena beberapa pihak swasta belum menyelesaikan proses perizinan, sehingga tidak dapat melanjutkan kerjasama dengan pemerintah. Untuk itu bagi mereka yang belum menyelesaikan izin, diminta untuk mengurus terlebih dahulu.

"Kami minta agar pihak swasta yang belum mengurus izin bisa segera menyelesaikan administrasinya. Jadi penertiban ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan sampah di wilayah DIY yang saat ini tengah berproses menuju sistem desentralisasi," terangnya.

Lebih lanjut Kusno menambahkan, penghentian kerja sama itu secara tidak langsung berdampak pada pengangkutan sampah dari depo dan TPS ke tempat pengolahan. Dampaknya di sejumlah depo terlihat mengalami penumpukan, bahkan hingga sepertiga atau setengah dari kapasitas normal. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005